

**EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM
PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
KOTA SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan**



Oleh:

**Bernadeta Regina Cahyani
08150388N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM
PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
KOTA SURAKARTA**

Tugas Akhir

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr. Kes)
Program Studi D-IV Analis Kesehatan Pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta*

Oleh :

**Bernadeta Regina Cahyani
08150388N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir :

**EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM
PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
KOTA SURAKARTA**

Oleh :

Bernadeta Regina Cahyani

08150388N

Surakarta, 25 Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Y. Kristanto, SE, MM
NIS. 01199408041045

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir :

**EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM
PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
KOTA SURAKARTA**

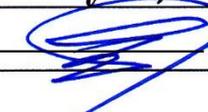
Oleh :

Bernadeta Regina Cahyani

08150388N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 25 Juli 2019

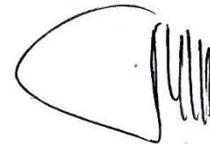
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Bagus Ismail, ST.,MT.		22/8 19
dr.RM Narindro Karsanto,MM		30/7-19
Ir. Rudi Januar,MT		21/8-19
Dr.Y.Kristanto,SE.,MM.		21 AUG 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D.
NIDK: 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
NIS: 01201112162151

MOTTO

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan dan perbuatan,
lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh
dia kepada Allah, Bapa kita”

(Kolose 3:14)

“Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.”

(Lukas 1:37)

“Hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha.”

“GOD NEVER SLEEP”

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, segala Puji Syukur aku panjatkan untukMu Sang Juru Selamatku. Terima kasih untuk segala perlindunganMu, berkat kasihMu ya Bapa yang tiada henti-hentinya Engkau curahkan dalam hidupku. Atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Untuk kedua orangtuaku yang tercinta, mama Sri Rahayu dan bapak Ciprianus Sutikna atas segala doa, nasihat, kasih sayang yang tiada henti-hentinya diberikan, baik dukungan secara moral dan materi untukku selama ini.
3. Kakak perempuanku sekaligus teman curhatku Irene Resti Rosari yang selalu mendoakan, mendukung, dan menasihati selama ini.
4. Sahabatku, partner tugas akhir dan satu tempat kos Sophia Shinta yang selama empat tahun ini selalu setia menemani.
5. Untuk yang tersayang Rian Agustinus Rinaldi sudah setia dan sabar menemani baik suka maupun duka.
6. Teman-teman “Bubuhan Kontrakan Acil Boyen” Anita dan Uli yang selalu menemani dan memberi semangat.
7. Teman-teman “Bangka Ngin” Yuliani, Monica Pramana, Selvia Laurenza, Hani Oktori, Monik dan Desi yang selalu memberi dukungan meskipun kita semua terpisah oleh jarak.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul **EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO KOTA SURAKARTA** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 11 Juni 2019



Bernadeta Regina Cahyani
NIM. 08150388N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan perlindungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“EVALUASI DESAIN TATA RUANG UNIT LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT PANTI WALUYO KOTA SURAKARTA”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetiyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Y. Kristanto, SE., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberi masukan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ir. Rudy Januar, MT., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberi masukan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh staf Laboratorium di Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membagi ilmunya, pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberi doa, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa pada tugas akhir ini masih banyak kekurangan, sehingga saran-saran yang bersifat membangun sangat penulis perlukan untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang.

Surakarta, 11 Juni 2019



Bernadeta Regina Cahyani

08150388N

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Rumah Sakit.....	7
1. Pengertian Rumah Sakit.....	7
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	7
3. Klasifikasi Rumah Sakit.....	8
B. Laboratorium.....	10
1. Laboratorium Klinik Umum.....	10
2. Laboratorium Klinik Khusus.....	11
C. Desain Tata Ruang Laboratorium Klinik.....	12
1. Tata Ruang Laboratorium	12
2. Tata Letak Peralatan Laboratorium.....	16

3.	Alur Pelayanan	18
D.	Evaluasi Laboratorium Patologi Klinik	19
E.	Landasan Teori.....	20
F.	Kerangka Pikir Penelitian	21
G.	Keterangan Empirik	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	23
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	24
3.	Teknik Sampling	24
D.	Variabel Penelitian	24
1.	Identifikasi Variabel	24
2.	Definisi Operasional Variabel	25
E.	Alat dan Bahan.....	25
F.	Prosedur Penelitian.....	25
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.	Data Primer.....	26
2.	Data Sekunder	26
H.	Teknik Evaluasi Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A.	Hasil Penelitian	27
1.	Tata Ruang Laboratorium	29
B.	Pembahasan.....	35
1.	Tata Ruang Laboratorium	37
2.	Tata Letak Peralatan Laboratorium.....	39
3.	Alur Pelayanan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Pelayanan Pasien Rumah Sakit Panti Waluyo	18
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 3. Lay out awal Laboratorium Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo	28
Gambar 4. Lay out usulan Laboratorium Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo	38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perbandingan Persyaratan Minimal Bangunan dan Prasarana Laboratorium Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta dengan Standar Peraturan Menteri No. 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.	32
Tabel 2. Perbandingan Persyaratan Minimal Peralatan Laboratorium Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta dengan Standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 411 Tahun 2010	32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Permohonan Ijin Pengambilan Data	47
Lampiran 2.	Surat Pernyataan Kebenaran dan Keabsahan Data.....	48
Lampiran 3.	Surat Selesai Penelitian	49
Lampiran 4.	Wawancara dengan Kepala Ruang Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta	50
Lampiran 5.	Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik kementerian kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013	53
Lampiran 6.	Gambar Tata Ruang Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta.....	57
Lampiran 7.	Instrumen Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta Tahun 2019	60
Lampiran 8.	Struktur Organisasi Laboratorium Patologi Klinik Rumah..	65

INTISARI

Cahyani, R. B. 2019, Evaluasi Desain Tata Ruang Unit Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta. Program Studi, D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dimana terdapat penunjang medis dan unit laboratorium patologi klinik. Ergonomi merupakan ilmu terapan yang menjelaskan interaksi antara manusia dengan tempat kerja. Apabila laboratorium patologi klinik tidak sesuai dengan standar pedoman yang ada laboratorium tersebut masih belum ergonomi dan mengganggu kegiatan petugas terutama saat melakukan Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain tata ruang Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang diperoleh, diolah, dan dibandingkan dengan Standar Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tataruang di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta Tahun 2019 sesuai dengan standar Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013.

Kata Kunci: Evaluasi Desain Tata Ruang Laboratorium Patologi Klinik, Ergonomi, Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta

ABSTRACT

Cahyani, R. B. 2019. Evaluation Of Spatial Design Of Clinical Pathology Laboratory Unit Of Panti Waluyo Hospital Of Surakarta. Study Program D-IV Medical Laboratory Technologist, Faculty Of Health Studies. Setia Budi University, Surakarta.

Hospital is a health facilities that provide health services and its have to fulfill standardization, starting from hospital building where there is medical support and clinical pathology laboratory unit. If clinical pathology laboratory unit doesn't complete the existing guidelines standard, the laboratory still not ergonomics and disrupting the activities of officers especially when doing examination from the sample or the patient. Through the evaluation of clinical pathology laboratory spatial design Panti Waluyo Surakarta Hospital in 2019.

This is a qualitative descriptive research that has done in Panti Waluyo Surakarta Hospital by using data collection technique through observation, interview, and learning the documents. The data obtained is processed using the implementation standards of good clinical laboratory by the Indonesian minister of healthnumber 43 in 2013.

Based on the results of the research concluded that spatial layout, in 2019 that the clinical pathology laboratory of Panti Waluyo Surakarta Hospital according to the standard of the implementation standards of good clinical laboratory by the Indonesian minister of health number 43 in 2013.

Key Words: Evaluation of Spatial Design of Clinical Pathology Laboratory, Ergonomic, Panti Waluyo Hospital of Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Limbah medis merupakan limbah yang dihasilkan dari suatu layanan kesehatan, termasuk dalam semua hasil pembuangan yang berasal dari instalasi kesehatan dan pemeriksaan laboratorium. Salah satu dari limbah medis rumah sakit adalah limbah medis padat. Limbah medis padat rumah sakit merupakan semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan non medis. Limbah medis padat terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan, dan limbah logam berat dengan kandungan tinggi (Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004).

Limbah medis padat rumah sakit sebesar 376.089 ton per hari. Hal ini menunjukkan betapa besarnya potensi rumah sakit untuk mencemari lingkungan dan kemungkinan menimbulkan penularan penyakit. *World Health Organization* melaporkan hasil limbah pelayanan kesehatan terutama rumah sakit hampir 80% berupa limbah umum dan 20% limbah bahan berbahaya yang mungkin menular, beracun, radioaktif. Sebesar 15% limbah yang dihasilkan dari pelayanan kesehatan merupakan limbah infeksius atau limbah jaringan tubuh, limbah benda tajam sebesar 1%, limbah kimia dan limbah farmasi sebesar 3%, limbah genotoksik dan limbah radioaktif sebesar 1%.

Menurut Sarwening (2012) mengatakan bahwa bahaya dari limbah medis adalah risiko terinfeksi mikroorganisme yang ada pada limbah tersebut, infeksi karena tusukan benda tajam atau cedera jarum. Ancaman yang paling serius adalah terinfeksi virus hepatitis B dan virus hepatitis C.

Pelaksanaan pengelolaan limbah di rumah sakit dilaksanakan berdasarkan program yang telah dibuat pada tahap perencanaan oleh setiap petugas yang diberikan tugas atau tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi masing-masing. Pada dasarnya pengelolaan limbah berdasarkan SOP yang ada. Pada pengelolaan limbah medis, pelaksanaannya meliputi upaya pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan atau pemusnahan.

Pengelolaan limbah medis terutama limbah medis padat harus memiliki sarana dan fasilitas sanitasi diantaranya pemisahan limbah medis dan non medis, setiap ruangan harus disediakan tempat limbah dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, mudah dibersihkan dan dilengkapi dengan kantong plastik. Warna kantong plastik harus dibedakan untuk setiap jenis limbah infeksius menggunakan kantong plastik berwarna kuning, benda-benda tajam dan jarum ditampung pada wadah khusus seperti botol sebelum dimasukkan kedalam kantong plastik dan sampah infeksius dimusnahkan diincinerator.

Produksi limbah yang besar maka rumah sakit wajib melaksanakan pengelolaan limbah medis yang baik dan benar dengan melaksanakan kegiatan sanitasi. Hal ini adalah salah satu upaya untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan, dengan menyesuaikan persyaratan kesehatan salah satunya pengelolaan limbah medis (Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004). Petugas tenaga kesehatan berpotensi besar dalam pengelolaan limbah medis rumah sakit, hal ini

disebabkan karena petugas tenaga kesehatan sebagai penghasil limbah medis dari kegiatan pelayanan kesehatan dan berhubungan langsung dengan limbah medis rumah sakit. Oleh karena itu, petugas kesehatan harus memiliki pengetahuan yang benar tentang pedoman dan peraturan penanganan limbah medis yang mana dapat mencegah dampak buruk akibat limbah medis terhadap kesehatan (Mohammed dkk, 2017). Keberhasilan pengelolaan limbah selain dilihat dari tingkat pengetahuan, ditentukan juga dari perilaku. Pengetahuan yang baik dan benar akan mempengaruhi perilaku petugas dalam melakukan upaya penanganan dan pembuangan limbah (Sudiharti & Solikhah, 2012). Namun, untuk sejauh ini masih belum banyak diketahui seberapa jauh petugas kesehatan memiliki pengetahuan dan perilaku dalam pengelolaan limbah medis rumah sakit terutama dalam pemisahan limbah medis padat dan non medis. Meskipun tenaga kesehatan memiliki pengetahuan pengelolaan limbah medis padat akan tetapi belum ditemukan hubungan antara sikap terhadap pengelolaan limbah medis padat oleh tenaga kesehatan (Annisa Fitri Maharani dkk, 2017).

Penelitian yang dilakukan Sudiharti & Solikhah (2012) tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta” Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pembuangan sampah medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian Karmakar dkk (2016), tentang studi *cross-sectional* mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik penanganan limbah biomedis oleh petugas kesehatan di Rumah Sakit Tersier Agartala, Tripura menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dengan praktik penanganan limbah biomedis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta”. Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dengan harapan mengutamakan keselamatan pasien dengan memberikan pelayanan kesehatan secara professional dan bermutu sesuai standar Kepmenkes No.1204/Menkes/Sk/X/2004. Pelayanan ini harus didukung dengan petugas kesehatan yang profesional, baik ditinjau dari pengetahuan dan perilaku petugas terhadap pengelolaan limbah medis padat terutama dalam pemisahan limbah medis dan non medis.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas (*Independent*), subjek penelitian, dan teknik analisa data.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dalam pengelolaan limbah medis padat sesuai standar Kepmenkes No.1204/Menkes/Sk/X/2004.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pengetahuan Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta?

2. Apakah Terdapat Pengaruh Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta

Sebagai bahan informasi, masukan, dan saran tentang pengetahuan dan perilaku terhadap pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa perlunya pengetahuan terhadap pengelolaan limbah medis padat terutama dalam pemisahan limbah medis dan non medis. Sehingga dapat meminimalkan risiko terpaparnya infeksi akibat limbah medis padat.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan betapa pentingnya terhadap pengelolaan limbah medis padat. Sehingga dapat meminimalkan risiko terpapar infeksi dari limbah medis padat.